

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar nama narasumber

NO	NAMA	STATUS
1	Adrian nilla S.Sos	Lurah
2	La Barru	Tokoh adat & agama Muslim
3	Nyoman Sudiarta	Tokoh adat & agama Hindu
4	Rumi	Masyarakat Muslim
5	Made Lasmini	Masyarakat Hindu
6	Mahazan	Masyarakat Muslim
7	Putu P	Masyarakat Hindu
8	Rosdiana	Masyarakat Muslim
9	Putu D	Masyarakat Hindu
10	Alimudin	Masyarakat Muslim
11	Gusti	Masyarakat Hindu

Lampiran 2 Pedoman wawancara

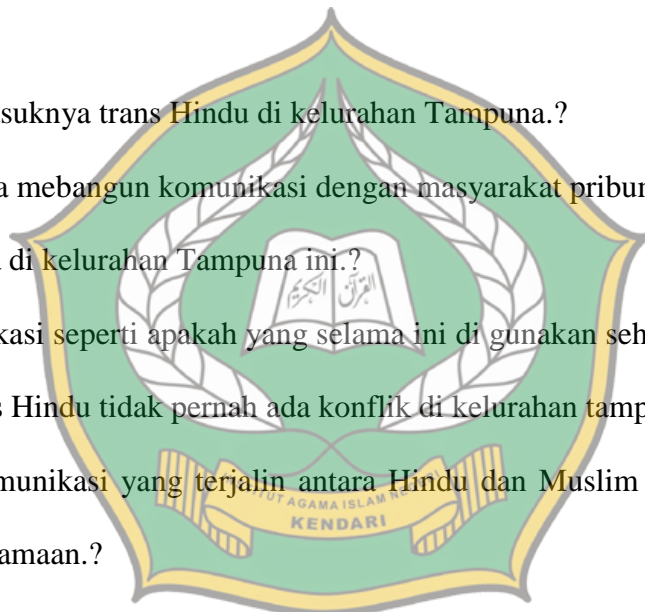
A. Untuk Lurah

1. Bagaimana model komunikasi masyarakat kelurahan tampuna ini dalam kehidupan sehari hari jika berkomunikasi dengan masyarakat yang berbeda agama.?
2. Bagaimana keadaan sosial masyarakat kelurahan Tampuna.?
3. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara masyarakat Hindu dan Muslim apabila ada perayaan hari hari besar keagamaan.?

4. Apa saja faktor penghambat jika berkomunikasi dengan masyarakat yang berbeda budaya.?
5. Kondisi geografis kelurahan.?
6. Bagaimana pandangan bapak terhadap masyarakat trans Hindu di kelurahan tampuna ini.?

B. Untuk tokoh adat & tokoh agama Hindu

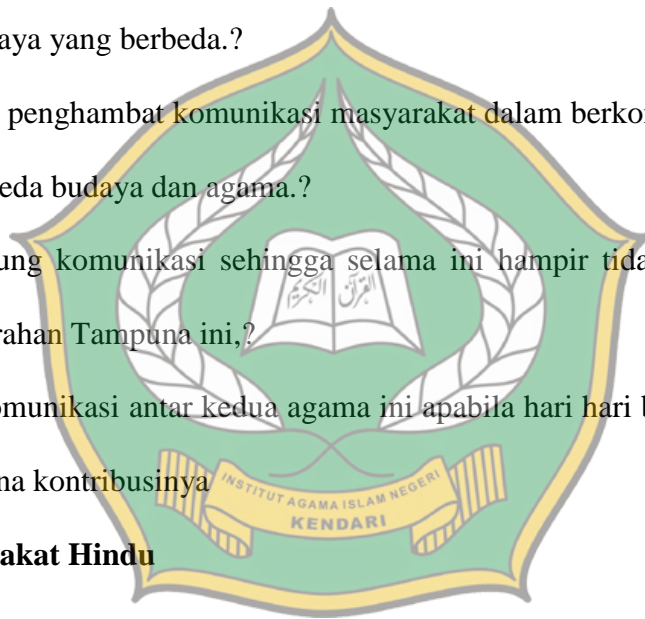
1. Sejarah masuknya trans Hindu Bali di kelurahan Tampuna.?
2. Daerah asal.?
3. Tahun awal masuknya trans Hindu di kelurahan Tampuna.?
4. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan masyarakat pribumi setempat pada awal masuknya di kelurahan Tampuna ini.?
5. Model komunikasi seperti apakah yang selama ini di gunakan sehingga sejak awal masuknya trans Hindu tidak pernah ada konflik di kelurahan tampuna ini.
6. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara Hindu dan Muslim apabila ada hari hari besar keagamaan.?
7. Apa saja faktor penghambat komunikasi ketika awal mula masuk di kelurahan Tampuna yang di mana masyarakat pribuminya masih kental akan adat dan budaya.?
8. Apabila ada hari hari keagamaan apakah masyarakat Muslim selalu ikut meramaikan.?



C. Untuk tokoh adat dan tokoh agama Muslim

1. Bagaimana respon masyarakat setempat ketika awal mula kedatangan trans Hindu di kelurahan Tampuna ini.?

2. Bagaimana membangun komunikasi ketika awal mula masuknya trans Hindu di kelurahan Tampuna ini.?
3. Model komunikasi seperti apa yang di lakukan masyarakat terhadap trans Hindu Bali sehingga selama ini hampir tidak pernah terjadi konflik.?
4. Bagaimana pandangan Muslim terhadap adanya masyarakat trans yang berbeda agama dan budaya di kelurahan Tampuna ini.?
5. Kondisi sosial masyarakat Tampuna yang di mana masyarakatnya menganut agama dan budaya yang berbeda.?
6. Apa saja faktor penghambat komunikasi masyarakat dalam berkomunikasi dengan etnis yang berbeda budaya dan agama.?
7. Faktor pendukung komunikasi sehingga selama ini hampir tidak pernah terjadi konflik di kelurahan Tampuna ini.?
8. Bagaimana komunikasi antar kedua agama ini apabila hari hari besar keagamaan tiba.? Bagaimana kontribusinya



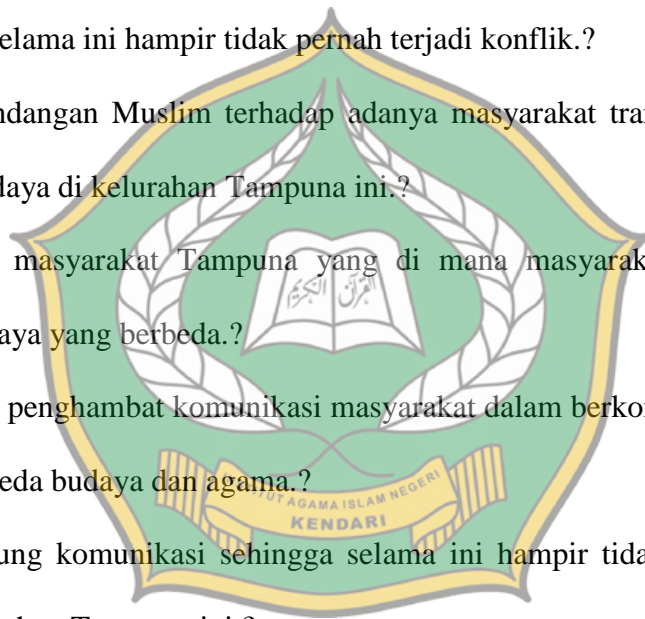
D. Untuk masyarakat Hindu

1. Daerah asal.?
2. Tahun awal masuknya trans Hindu di kelurahan Tampuna.?
3. Bagaimana cara membangun komunikasi dengan masyarakat pribumi setempat pada awal masuknya di kelurahan Tampuna ini.?
4. Model komunikasi seperti apakah yang selama ini di gunakan sehingga sejak awal masuknya trans Hindu tidak pernah ada konflik di kelurahan tampuna ini.?
5. Bagaimana komunikasi yang terjalin antara Hindu dan Muslim apabila ada hari hari besar keagamaan.?

6. Apa saja faktor penghambat komunikasi ketika awal mula masuk di kelurahan Tampuna yang di mana masyarakat pribuminya masih kental akan adat dan budaya.?

E. Untuk masyarakat Muslim

1. Bagaimana membangun komunikasi ketika awal mula masuknya trans Hindu di kelurahan Tampuna ini.?
2. Model komunikasi seperti apa yang di lakukan masyarakat terhadap trans Hindu Bali sehingga selama ini hampir tidak pernah terjadi konflik.?
3. Bagaimana pandangan Muslim terhadap adanya masyarakat trans yang berbeda agama dan budaya di kelurahan Tampuna ini.?
4. Kondisi sosial masyarakat Tampuna yang di mana masyarakatnya menganut agama dan budaya yang berbeda.?
5. Apa saja faktor penghambat komunikasi masyarakat dalam berkomunikasi dengan etnis yang berbeda budaya dan agama.?
6. Faktor pendukung komunikasi sehingga selama ini hampir tidak pernah terjadi konflik di kelurahan Tampuna ini,?
7. Bagaimana komunikasi antar kedua agama ini apabila hari hari besar keagamaan tiba. ? Bagaimana kontribusinya



Lampiran 3: Pedoman Observasi

1. Mengamati dari dekat lokasi yang akan di lakukan peneliti
2. Mengamati dan memahami subjek penelitian pada saat wawancara
3. Mengamati kronologis dari data yang di sampaikan

Lampiran 4: Dokumentasi struktur perangkat kelurahan Tampuna



Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian

(wawancara dengan masyarakat)



(Wawancara Bersama Lurah kelurahan Tampuna)



(Wawancara Bersama Tokoh agama dan adat Hindu dan Muslim)



Lampiran 5: Dokumentasi Sarana dan prasarana kelurahan



SMPN 11 Bau-bau dan Masjid Al-Hidayah (Kelurahan Tampuna)



Kantor kelurahan Tampuna & Pura Om Swasti



Baruga/Rumah Kegiatan adat masyarakat Buton(Muslim) kelurahan Tampuna





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 12 Agustus 2021

Nomor : 070/2635/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

K e p a d a
Yth Walikota Baubau
Di -
BAUBAU

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor: 0240/In.23/FU/TL.00/08/2021 tanggal 12 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RESA ASRAWATI
NIM : 17030103021
Jurusan : KPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : Kel. Tampuna Kec. Bungki Kota Baubau

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"MODEL KOMUNIKASI SOSIAL HINDU DAN MUSLIM DI KELURAHAN TAMPUNA
KECAMATAN BUNGIKOTA BAUBAU".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 12 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUHTAR M.Si
Pembina Tk-1, Gol. IV/b
Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi KPI FUAD IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kota Baubau di Baubau;
5. Camat Bungki di Tempat;
6. Kepala Kel. Tampuna di Tempat;
7. Mahasiswa yang Bersangkutan.